

**LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI SISWA DI MTs SYAICHONA CHOLIL
DESA SUKA RAHMAT KECAMATAN TELUK PANDAN KUTAI TIMUR**

***BASIC LEADERSHIP TRAINING FOR STUDENTS AT MTS SYAICHONA CHOLIL,
SUKA RAHMAT VILLAGE TELUK PANDAN DISTRICT EAST KUTAI***

Retno Septiani^a

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta

retnoseptiani2002@icloud.com

Imrona Hayati^b

Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Sangatta

imronahayati@gmail.com

Nur Muhabibudin^c

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta

nurmuhabibudin@gmail.com

Muhammad Rahul Sidik^d

Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Sangatta

rahulsidikuuu@gmail.com

Muhammad Zainal Abidin^e

Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Sangatta

zainalyasir2001@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan suatu hal penting bagi sebuah organisasi. Tanpa adanya kepemimpinan sebuah organisasi tidak akan berjalan sesuai tujuan organisasi. Di dalam lembaga pendidikan seperti sekolah itu juga terdapat sebuah organisasi yaitu pada siswanya yang mempunyai organisasi seperti OSIS dan lain sebagainya. Maka dari itu pelatihan kepemimpinan ini menjadi bekal siswa untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan agar di kemudian hari dapat menjadi pemimpin yang baik. Seorang pemimpin memiliki syarat-syarat yang tidak ringan, karena pemimpin sebagai ujung tombak suatu kelompok atau organisasi. PKM yang kami lakukan didasari oleh munculnya banyak persoalan di kalangan pelajar yang berpotensi merusak masa depan mereka. Salah satu upaya yang dapat menjadi alternatif bagi persoalan-persoalan tersebut yang dapat dilakukan adalah diadakannya Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi pelajar. Sebab dalam pelatihan dasar kepemimpinan terdapat *soft skill* yang mengarahkan pelajar untuk dapat memimpin minimal diri sendiri, selain itu latihan dasar kepemimpinan mengajarkan sikap-sikap positif yang diperlukan oleh siswa. Metode yang kami gunakan dalam PKM ini adalah metode PAR (Participatory Action Research), dimana hasil PKM ini melibatkan partisipatif masyarakat untuk mendorong aksi transformatif dan kondisi lingkungan yang lebih baik terutama lingkup sekolah dan masyarakat. Dari PKM yang kami lakukan, dapat ditemukan bahwa adanya peningkatan pemahaman daripada

Pelajar tentang bagaimana mempersiapkan diri menjadi seorang pemimpin yang baik sebagai contoh awal pelajar yang acuh tak acuh akan organisasi sekolah sekarang antusias dan aktif mengikuti kegiatan dan dari latihan kepemimpinan banyak anak yang berpartisipasi bertanya mengenai kepemimpinan walaupun belum menjadi pemimpin, dan pemimpin tidak hanya ketua saja akan tetapi semua pelajar bisa memahami bahwasannya memimpin diri sendiri adalah suatu bentuk kepemimpinan maka mulai kesimpulan kegiatan ini saran terbaik dari kami penyelenggara yaitu mulailah memimpin diri sendiri sebelum memimpin suatu kelompok atau organisasi.

Kata kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Pelajar

Abstract

Leadership is an important thing for an organization. Without leadership, an organization will not run according to organizational goals. In educational institutions such as schools there are also organizations, namely the students who have organizations such as the OSIS and so on. Therefore, this leadership training provides students with the opportunity to develop leadership skills so that in the future they can become good leaders. A leader has conditions that are not easy, because the leader is the spearhead of a group or organization. The PKM that we carry out is based on the emergence of many problems among students which have the potential to damage their future. One effort that can be an alternative to these problems is holding Basic Leadership Training for students. Because in basic leadership training there are soft skills that direct students to be able to lead at least themselves, apart from that, basic leadership training teaches positive attitudes that students need. The method we use in this PKM is the PAR (Participatory Action Research) method, where the results of this PKM involve community participation to encourage transformative action and better environmental conditions, especially in schools and communities. From the PKM that we carried out, it can be found that there is an increase in students' understanding of how to prepare themselves to become a good leader. For example, students who were indifferent to school organizations are now enthusiastic and actively participating in activities and from leadership training, many children are participating in asking questions regarding leadership even though you are not yet a leader, and leaders are not only leaders but all students can understand that leading yourself is a form of leadership, so starting from the conclusion of this activity, the best advice from us organizers is to start leading yourself before leading a group or organization.

Keywords: training, leadership, students

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia sangat membutuhkan anak muda pada zaman modern sekarang ini, menurut sejarah indonesia sejarah yang muncul pada zaman dulu yaitu sejarah anak muda, bisa dikatakan seperti itu karena setiap peristiwa signifikan bagi tanah air ini adalah bentukan anak muda, fakta nya pada sejarah yaitu mulai dari sumpah pemuda, peristiwa rengasdengklok, reformasi 98, tanpa anak muda tidak akan lahir yang bernama indonesia. Hanya anak mudalah yang mau belajar, anak mudalah yang masih mempunyai stok energi dan waktu.

Maka dari itu anak muda sangat berperan penting bagi negara indonesia. Akan tetapi sangat disayangkan banyak diluar sana yang tidak berani keluar dari zona nyaman mereka, bahkan realitanya kenakalan remaja semakin marak. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan jumlah

tidak kejahatan yang dilaporkan di seluruh Indonesia sepanjang Tahun 2022 sebanyak 372.965 kejadian. Dan sesuai data KPAI Tahun 2020 jumlah kasus pengaduan kenakalan anak berdasarkan klaster perlindungan anak yaitu sejumlah 13.071 kasus dalam periode 2011 – 2020. (Trijaka 2021)

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa perlunya peningkatan kesadaran bagi anak dan keluarga bahwasannya anak – anak masih perlu dibina dan diawasi pergaulan, perilaku, karakter dan tindakannya baik di rumah atau di sekolah. Dan dengan ini kami penyelenggara kegiatan pelatihan kepemimpinan sangat berharap dari salah satu faktor penanggulangan kenakalan remaja yaitu dengan pelatihan kepemimpinan yaitu dimana mereka diharapkan bisa memimpin dirinya sendiri.

Tidak hanya memimpin, peran kepemimpinan ini dapat mengarahkan remaja menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab dan beretika dalam lingkup sosial bermasyarakat. Dan sasaran yang kami tuju dalam pelatihan ini yaitu siswa siswa MTS Syaichona Cholil yang dimana kebanyakan kalangan remaja dan perlunya pemahaman ini diberikan kepada mereka untuk bisa mereka pahami bahwa penting sekali pelatihan kepemimpinan ini bagi mereka kedepannya. Dan di sekolah mereka dapat mengalikasikannya bahkan di rumah atau sosial masyarakat.

Sebuah organisasi itu bisa terwujud sesuai dengan tujuannya yaitu dengan cara manajemen pemimpin dalam mengelola, mengatur, mengatasi permasalahan dan membangun relasi antar anggota dari seorang pemimpin. Maka perlunya kepemimpinan yang sesuai dan anggota yang mempunyai usaha dan tanggung jawab yang besar akan tugas tugasnya.

Pemimpin yang baik adalah seseorang yang telah dibekali secara dini tentang bagaimana memiliki jiwa seorang pemimpin atau dalam hal ini pribadi yang senantiasa dibina untuk mampu memimpin orang lain dimulai dari kemampuannya memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dimanapun kita berada, di sekolah, rumah dan tempat umum lainnya. Setiap perkumpulan harus ada seseorang yang memimpin perkumpulan tersebut, contoh paling sederhana adalah saat di sekolah dan di dalam kelas ada siswa yang menjadi ketua kelas, dia-lah yang disebut pemimpin. Oleh karena itu pengenalan kepemimpinan saat ini sangat dibutuhkan bagi para pelajar. (Lubis 2015)

Sebagai calon pemimpin masa depan, para pelajar harus terus dibina dan dipersiapkan

secara pendidikan untuk menjadi pemimpin yang berintegritas di masa depan. Kegagalan peserta didik dalam mengenali jiwa kepemimpinan dalam dirinya dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pribadi dan nasional. (Kunanti Ningsih 2022)

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Fetra Bonita Sari, Risdha Amini 2020)

Untuk mewujudkan bangsa yang memiliki remaja yang berjiwa kepemimpinan, praktik pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi merupakan penerapan praktis yang memberikan wawasan yang baik kepada generasi muda. Melihat keadaan saat ini, sebagian besar pemimpin masa kini kurang memiliki jiwa kepemimpinan sehingga masih banyak kelemahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini menjadi acuan untuk mewujudkan tekad kami dalam membekali siswa dengan pemahaman yang benar untuk menjadi pemimpin yang baik sejak dini.

Pemimpin yang baik berasal dari siswa yang baik. Oleh karena itu, kami mahasiswa sebagai tim PKM mengambil langkah untuk melaksanakan PKM berupa pelatihan dasar kepemimpinan bagi santri Pondok Pesantren Syaichona Cholil. Pelatihan kepemimpinan kami memperhitungkan dinamika kenakalan remaja, yang semakin hari semakin memprihatinkan. Siswa dapat terlibat dalam kejahatan atau pergaulan bebas, yang dapat berdampak buruk pada masa depan mereka. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan rasa motivasi diri dan kepercayaan diri yang kuat sehingga mereka dapat mengambil peran kepemimpinan dan menjadi anak muda yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat bahkan negara serta dapat meminimalisir kejahatan anak usia dini.

B. METODE

Solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan anak remaja dan sasaran yang tepat dalam pelatihan ini yaitu siswa siswi MTS Syaichona Cholil yang dimana umur mereka sangat rentan terhadap kenakalan remaja. Kegiatan Program Kerja ini di laksanakan di Masjid MTS Syaichona Cholil Desa Suka Rahmat Pada Hari Sabtu, 06 Januari 2024 dan Kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode deduktif yang dimana pelatihan ini dilakukan secara menyeluruh dan secara luas yaitu kepada seluruh siswa – siswi MTS Syaichona Cholil, agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: Memberikan

teori terlebih dahulu oleh pemateri, lalu dilakukan sesi tanya jawab, dan terakhir pendampingan yang dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang siap menjadi pemimpin dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan teknik kepemimpinan. (Sari 2017)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Sebelum pendampingan di laksanakan, maka mahasiswa atas intruksi dari DPL untuk membuat program kerja yang di sesuaikan dengan keadaan siswa di lingkungan MTS Syaichona Cholil. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih kepemimpinan bagi calon ketua osis masa bakti 2023-2024. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari dewan guru Setempat maka dari itu kegiatan tersebut di laksanakan setelah pemilihan ketua osis yaitu pada tanggal 06 Januari 2024 pagi hari dan sebelum memasuki acara pemilihan ketua OSIS , anak – anak terlebih dahulu membuat visi dan misi untuk diberitahukan kepada teman – teman dan yakin untuk memilih calon ketua OSIS untuk layak menjadi seorang pemimpin diantara siswa dan siswa lainnya demi kemajuan MTS dan sesuai dengan tujuan.



Gambar 1 dan 2

Perencanaan pembuatan visi dan misi

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan kepada acara inti dalam pemaparan materi yang dilakukan pada pukul 10.00 di Masjid Pondok Pesantren MTS Syaichona Cholil dan diberikan waktu oleh pihak MTS sampai Dzuhur, sebelum pelaksanaan, maka dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu melakukan pendampingan dan pelaksanaan mengenai kepemimpinan siswa di MTS Syaichona Cholil dengan memberikan pembukaan terlebih dahulu sebelum menginjak ke materi yang dibawa oleh MC saudari Dilla Safitri sampai penutupan dan sambutan sambutan. Dan materi pertama menjelaskan mengenai analisis diri, yang dibawa oleh saudara Zainal Abidin dalam waktu kurang lebih setengah jam, dimana materi tentang analisis diri ini melibatkan refleksi mendalam terhadap diri sendiri, termasuk kekuatan kelemahan, nilai kepercayaan, dan sikap yang dimiliki seseorang. Proses ini membantu seseorang untuk memahami dirinya dengan lebih baik, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pribadi. Analisis diri juga melibatkan evaluasi terhadap perilaku, respon terhadap situasi tertentu, dan bagaimana pola pikir seseorang memengaruhi tindakan dan keputusan yang diambil. Dengan melakukan analisis diri secara teratur, seseorang dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kesuksesan secara efektif. Sebelum menginjak ke materi kedua maka anak - anak diberikan *ice breaking* terlebih dahulu untuk memberikan kefokus dan semangat mereka yang dibawa oleh Saudari Ai dan Septi. Selanjutnya materi kedua dibawa oleh saudara M. Komaro Zaman dengan materi ini tentang ruang lingkup kepemimpinan dimana materi menjelaskan tentang berbagai aspek dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam membimbing, mengelola, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mencakup kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi tim, mengambil keputusan strategis, membangun hubungan yang kuat, memotivasi anggota tim, menetapkan visi dan misi yang jelas, dan mengelola konflik secara efektif.

Selain itu ruang lingkup kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, mengembangkan keterampilan anggota tim, membuat perencanaan yang tepat, dan memberikan arahan yang jelas kepada semua anggota tim. Jadi dengan memahami dan menguasai ruang lingkup kepemimpinan, dapat membawa timnya menuju kesuksesan dan mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Pada materi kedua ini menghabiskan waktu pemaparan kurang lebih setengah jam. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala Yayasan MTS bapak Atok Illah S. Pd beserta guru-guru. Setelah materi kedua dipaparkan maka diadakannya quis oleh pemateri dan Mahasiswa KKL STAIS untuk menghibur dan menguji seberapa pembelajaran

mereka dipondok selama ini dan apabila soal dijawab dengan benar maka akan mendapatkan uang Rp.50.000 dan Rp.100.000 dan terdapat 5 anak yang maju dalam quis tersebut dan dalam keiatan ini kami semua mengakhiri kegiatan dan di tutup oleh Ibu guru perwakilan dari MTS Saichona Cholil yang banyak memotivasi anak anak dan memberikan nasehat terbaik agar selelu menjadi anak yang mempunyai akhlaq baik dan cerdas agar bisa bermanfaat bagi dunia dan akhirat.Dan kegiatan selanjutnya di lanjutkan dengan sesi foto Bersama dengan semua peserta dan guru guru MTS Syaichona Cholil.



Gambar 3

Penyampaian materi tentang analisis diri



Gambar 4

Sesi Foto bersama

3. Evaluasi

Dalam setiap rencana yang sudah ditetapkan maka ada hal yang banyak dibenahi setelah kegiatan berjalan yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan sampai waktu selesai kegiatan. Pertama kali awal direncanakan bahwa kegiatan di laksanakan LDK di MTS Syaichona Cholil yang diperuntukan siswa yang mengikuti OSIS, akan tetapi kegiatan ini diwajibkan untuk semua siswa MTS Syaichona Cholil agar bisa menganalisis diri serta mengembangkan potensi kepemimpinan dari diri masing-masing siswa. Selain itu manfaat dari diadakannya kegiatan LDK ini dapat

mengembangkan kemampuan kepemimpinan, meningkatkan keterampilan komunikasi, membentuk kerjasama tim, pengelolaan waktu dan tugas, meningkatkan kemandirian bagi siswa, membangun jiwa sosial siswa, membangun kepercayaan diri dan pemahaman tanggung jawab serta etika kepemimpinan. Dengan adanya LDK osis di MTS Syaichona Cholil ini dapat memberikan manfaat yang luas dalam pengembangan diri mereka sebagai pemimpin yang kompeten, tangguh, dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan ini, kami panitia menyiapkan pembukaan yang sangat cepat karena waktu hanya dua jam saja karena anak-anak sehabis dzuhur itu mengambil buku LKS di ruang guru, sehingga kami panitia sebisa mungkin mengefektifkan waktu yang telah diberikan.

Oleh karena itu, kedepannya harus ada komunikasi yang jelas antara pihak sekolah dan panitia untuk bisa menyampaikan kesepakatan dan kejelasan kegiatan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mis komunikasi antara pihak siapa pun walaupun sebisa mungkin panitia masih bisa meng handle pelaksanaan kegiatan.

Adapun manfaat dan saran yang dirasakan oleh peserta yang bernama Rosa kelas 3 MTS Syaichona Cholil mengenai pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan yaitu dapat memotivasi dirinya untuk dapat memimpin dirinya sendiri, dan dia merasa bahwasannya dia semenjak mengikuti organisasi dapat menambah wawasan dan memiliki teman yang bermanfaat baik pada dirinya, dan Rosa juga berkata bahwa kedepannya pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi saya dan teman teman kedepannya, akan tetapi waktu yang kurang lama daripada berjalannya kegiatan ini maka dalam waktu ini semoga memberikan manfaat luas bagi Rosa dan teman teman di MTS ini.

D. KESIMPULAN

Hadirnya siswa dalam kegiatan sosialisasi kepemimpinan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk bisa menganalisis diri mengetahui karakter yang dimiliki dalam dirinya sendiri serta melatih kepemimpinan sejak dini dan bisa memberikan paham mengenai kepemimpinan yang baik di saat era saat ini siswa wajib mengetahui sikap kepemimpinan yang baik agar menjadi seorang pemimpin yang religious disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia baik untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, dan negara. Sosialisasi ini juga membantu siswa dalam memahami peran mereka dalam komunitas, mengembangkan jiwa sosial, serta meningkatkan empati terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada pihak pondok pesantren Syaichona Cholil yang telah mendukung kegiatan kami sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan

program kerja kami. Dan kami ucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang membantu kegiatan kami baik dari support dan material demi berjalannya salah satu program kegiatan KKL, yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan teruntuk siswa/i MTS Syaichona Cholil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," 7 (5): 3(2), 524–32.
- Kunanti Ningsih, Erni. 2022. "Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)." *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 1–279.
- Lubis, Ahmad Zulkhoir. 2015. "Kepemimpinan Nabi Yusuf Dalam Al Qur'an," 11. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/6293>.
- Sari, Diah Prawitha. 2017. "Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak." *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5 (1): 79–89. <https://doi.org/10.33387/dpi.v5i1.235>.
- Trijaka. 2021. "Pendidikan Karakter Pancasila Untuk Mengatasi Kenakalan Pada Anakusia Sekolah." *Jurnal Pancasila* Vol.2 (No.2): 21–44. <https://jurnal.ugm.ac.id/pancasila/article/view/70797>.